

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang perpustakaan tidak terlepas dari koleksi yang ada di dalam suatu perpustakaan. koleksi merupakan salah satu komponen perpustakaan yang sangat penting. perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi yang mencakup tiga kegiatan yaitu, menghimpun, mengolah dan memberdayakannya untuk dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai. Perpustakaan menjadi salah satu tempat pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memanfaatkan koleksi yang ada.

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu (Yusup, 2010). Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang. Munculnya kebutuhan informasi tentunya tidak bisa dilepaskan dari upaya pemenuhannya, sehingga kebutuhan informasi akan selalu berkaitan dengan konsep pencarian serta penggunaan informasi. Semua tindakan yang dilakukan seseorang memunculkan suatu konsep tentang perilaku penelusuran informasi.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi ada sejumlah perilaku yang ditunjukkan oleh pemustaka saat berinteraksi dengan informasi, perilaku tersebut adalah perilaku pencarian informasi (Pendit, 2003). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Wilson, seperti dalam penjelasan Pendit yang mengulas dan mengembangkan teori Wilson, perilaku informasi merupakan keseluruhan perilaku yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun secara pasif.

Karakter pemustaka sangat berkaitan dengan perilaku yang dilakukannya dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Sebuah perpustakaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa persyaratan seperti dikelola menurut standar pengelolaan, semua sumber informasi yang dimiliki dimanfaatkan oleh banyak orang, dan dapat memberikan nilai tambah bagi penduduk di sekitarnya.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya (Sutarno, 2006). Akan tetapi pada kenyataannya di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam belum sesuai dengan yang diharapkan, koleksi banyak yang hilang dan rusak.

Dalam pemanfaatannya, koleksi-koleksi perpustakaan tersebut tidak terlepas dari kehilangan maupun kerusakan. Koleksi dapat mengalami kerusakan karena faktor alam dan manusia. Manusia dalam hal ini pengguna dapat melakukan penyalahgunaan koleksi berupa kerusakan fisik, dokumen

kotor, halaman sobek, goresan pada rekaman, bahkan dapat menyebabkan hilangnya koleksi dari perpustakaan. Banyaknya pengguna yang memanfaatkan koleksi perpustakaan menjadikan perpustakaan rawan terhadap tindakan penyalahgunaan dan pada saat pemustaka melakukan penelusuran koleksi perpustakaan.

Setelah peneliti melakukan observasi pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam, maka peneliti mengetahui bahwa perpustakaan tersebut melakukan kegiatan *stock opname* setahun sekali. *Stock opname* adalah bentuk kegiatan untuk melakukan penghitungan ulang koleksi perpustakaan dan bertujuan untuk mengetahui jumlah semua koleksi perpustakaan (Yulia, 2010). Dari data hasil rekapitulasi *stock opname*, dihitung semua koleksi yang hilang dari tahun 2014-2019 menunjukkan kehilangan koleksi kurang lebih 134 eksemplar. Dilihat dari data buku yang rusak pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam yaitu berjumlah kurang lebih 400 eksemplar.

Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam sudah ada peraturan juga kebijakan tentang perilaku pemustaka yang tertera di dalam buku pedoman pemustaka juga tertera di peraturan, adanya poster-poster yang ditempel di perpustakaan, serta adanya pendidikan pemustaka bagi anggota perpustakaan yang baru. Namun pemustaka tetap melakukan kerusakan koleksi pada saat penelusuran maupun ketika penggunaan koleksi perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan Daerah Kabupaten Agam pada hari jum'at tanggal 7 Desember 2018, dengan Ibu Nini Suryani bahwa di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam sudah ada

peraturan, tapi belum diindahkan oleh pemustaka sehingga Pustakawan harus selalu memantau Pemustaka dalam penelusuran koleksi.

Masih kurangnya kesadaran pemustaka mengenai pentingnya koleksi, hal ini dapat disebabkan oleh kerangka acuan atau pandangan yang berbeda, pandangan yang berbeda tersebut disebabkan perbedaan pengalaman pemustaka. Munculnya kebutuhan informasi tentunya tidak dapat dilepaskan dari upaya pemenuhannya, sehingga kebutuhan informasi akan selalu berkaitan dengan konsep-konsep penggunaan dan penelusuran informasi.

Semua tindakan yang dilakukan seseorang memunculkan suatu konsep tentang perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan. Kemudian apabila dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan Daerah Kabupaten Agam, tindakan dalam menggunakan koleksi terdapat berbagai perilaku pemustaka, misalnya cara pemustaka seperti melipat kertas, mencoret, merobek, membalik buku dengan menggunakan air liur, memberi pembatas bacaan dengan melipat buku.

Salah satu penyebabnya adalah dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pola penelusuran dan cara penggunaan informasi dari kalangan siswa SD, akan berbeda dibandingkan dengan kalangan SMP, SMA, dan kelompok masyarakat umum lainnya. Tindakan pencegahan yang dilakukan oleh Perpustakaan yaitu dengan memberikan pendidikan pemakai, membuat peraturan, dan poster-poster di ruang baca.

Tindakan yang dilakukan oleh setiap pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan pasti berbeda.

Beberapa faktor akan mempengaruhi cara penggunaan koleksi baik dari segi tingkat pendidikan maupun tingkat pengetahuan. Perilaku pemustaka ditentukan oleh cara masing-masing dalam membaca situasi setempat, cara membaca itu berbeda antara seorang pemustaka dengan pemustaka yang lain.

Pemustaka yang memanfaatkan koleksi tidak semua berperilaku sesuai aturan. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti dalam hal ini mengenai perilaku seseorang terdapat dalam QS. Ali-Imran (3):159, yaitu:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS.Ali Imran:159).

Ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana Nabi Muhammad Saw berlaku lemah lembut, tidak berperilaku keras dan kasar. Begitu pula kita dalam kehidupan kita harus selalu berperilaku baik dalam melakukan segala sesuatu.

Perilaku merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari karena perpustakaan dalam melakukan fungsi pelayanan kepada pemakai selalu berinteraksi dengan objek individu manusia maupun kelompok. Jadi yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini adalah banyaknya koleksi yang rusak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam sehingga mengakibatkan berkurangnya kuantitas dan kualitas koleksi perpustakaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Wilson dengan enam konsep teori, yaitu motivasi, tujuan, kondisi, aktifitas, tindakan dan operasional.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, dengan judul *Perilaku Penelusuran Informasi Oleh Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jabarkan dalam latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam berdasarkan teori Wilson?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalahnya adalah berdasarkan kerangka pemikiran perilaku penelusuran informasi pemustaka menurut teori Wilson :

- a. Motivasi perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
- b. Tujuan perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
- c. Kondisi perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
- d. Aktifitas perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
- e. Tindakan perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
- f. Operasional (cara kerja) perpustakaan pada perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan Daerah Kabupaten Agam

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian berdasarkan teori Wilson adalah antara lain:
 - a. Mendeskripsikan motivasi perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
 - b. Mendeskripsikan Tujuan perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam
 - c. Mendeskripsikan kondisi perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan daerah Kabupaten Agam.
 - d. Mendeskripsikan aktifitas perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan daerah Kabupaten Agam.

- e. Mendeskripsikan tindakan perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan daerah Kabupaten Agam.
 - f. Mendeskripsikan cara kerja Perpustakaan pada perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan daerah Kabupaten Agam.
2. Manfaat dari penelitian ini yaitu:
- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perilaku penelusuran informasi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Perpustakaan daerah Kabupaten Agam berdasarkan teori Wilson.
 - b. Sebagai bahan evaluasi bagi perpustakaan di perpustakaan daerah kabupaten Agam terhadap perilaku penelusuran informasi pemustaka.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk UIN Imam Bonjol Padang umumnya dan khususnya bagi Perpustakaan.
 - d. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar S.Hum Ilmu Informasi Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

D. Penjelasan Judul

Perilaku penelusuran informasi pemustaka adalah interaksi yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan atau sikap dan tingkah laku pemustaka di dalam perpustakaan dalam mencari dan menggunakan informasi.

Pemustaka, Sebelum istilah pemustaka muncul, dulu sering disebut dengan pengguna atau pemakai Perpustakaan. Setelah Undang-Undang

Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut UU No.43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 ialah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi informasi mereka (Yulia, 2009).

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan tinjauan kepustakaan yang bertujuan antara lain:

1. Sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan mengaitkan dengan teori-teori yang ada
2. Untuk mencari referensi berupa buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penulis menemukan beberapa buku, jurnal, dan skripsi, yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

Buku Teori & Praktik Penelusuran Informasi, buku ini ditulis oleh Pawit M.Yusup & Priyo Subekti, (2010: 97). Buku ini membahas hampir semua mengenai teori dan praktik penelusuran informasi baik itu informasi di dunia maya maupun dunia perpustakaan. Salah satu pembahasan dalam buku ini juga lebih mengarah tentang teknik menelusur informasi.

Buku Penelitian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, buku ini berisi tentang pencari dan pengguna informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi.

Perilaku penggunaan informasi terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya (Putu Laxman Pendit, 2003: 28-33).

Jurnal Pustaka Budaya, Vol.3.No.2, Juli 2016 UIN Sunan Kalijaga, tentang perbandingan perilaku pencarian informasi menurut Ellis, Wilson dan Kuhlthau, karya Widyastuti.

Jurnal ini membahas tentang perilaku penelusuran informasi berdasarkan teori ellis, Wilson, dan Kuhlthau. Pada jurnal ini penulis mengutip teori Wilson juga penelusuran informasi dari gabungan Ellis dan Wilson.

Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2.No.4, 2013 Universitas Diponegoro Studi Ilmu Perpustakaan, tentang kebutuhan dan perilaku pencarian informasi angkatan 46 di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, karya Sri Ati Winarsih.

Jurnal ini menjelaskan tentang teori Wilson dan pencarian informasi bertahap yang terdiri dari: starting, menentukan topic sebelum mencari informasi, chaining, mencatat daftar informasi yang dibutuhkan, browsing, mencari informasi di sumber-sumber informasi: *differentiating* (memilah-

milah informasi yang dikumpulkan), *mentoring* (mengikuti perkembangan informasi), *extracting* (mencari informasi di sumber tertentu), *verifying* (pengecekan data, dan ending, akhir pencarian informasi).

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.2.No.3, 2016, Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentang model-model perilaku pencarian informasi, karya Muslih Fathurrahman.

Jurnal ini membahas tentang Kebutuhan informasi muncul akibat adanya kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Dalam makalah ini terdapat lima model-model perilaku yang dibahas yaitu: model Wilson, model Krikelas, model Johnson, model Leckie, dan model Ellis.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa skripsi dan tesis, yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

1. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa Pascasarjana UHAMKA, karya Hilda Safitri*

Skripsi ini mengkaji tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa Pascasarjana UHAMKA sebelum, saat dan setelah melakukan pencarian informasi.

2. *Tesis STAINU Jakarta tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penulisan skripsi, karya Siti Rozinah*

Tesis ini membahas tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penulisan skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdatul Ulama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan skripsi dan menggambarkan pola pencarian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi.

3. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, karya Heni Suhaeni*

Skripsi ini mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa UNTIRTA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mahasiswa UNTIRTA sebelum, pada saat, dan setelah informasi yang dibutuhkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi gambaran yang jelas mengenai Skripsi ini, maka sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisikan tentang teori dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Teori yang dikemukakan dapat berfungsi sebagai analisis masalah yang akan dibahas.

Bab ketiga merupakan metode penelitian dan gambaran mengenai Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam.

Bab keempat menjelaskan tentang penafsiran data, analisis data yang diperoleh di lapangan, hasil dan pembahasan item pernyataan.

Bab kelima merupakan penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.

